

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan pendidikan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester akhir di perusahaan atau tempat usaha selama 256 jam atau 1,5 bulan. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah dapat menjadi bekal untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari kuliah wawasan, keterampilan serta tanggung jawab mahasiswa dalam suatu pekerjaan. Hal ini diharapkan. Kali ini kegiatan PKL dilakukan di Pusat Pelatihan P4S yang memproduksi Pupuk Organik Mikro Organisme Lokal (MOL).

Pupuk merupakan material yang ditambahkan pada tanaman atau media tanam terdiri dari pupuk organik dan anorganik untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu tumbuh subur dan berproduksi dengan baik. Oleh sebab itu, pupuk menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi petani untuk memaksimalkan produktifitas hasil panennya. Berdasarkan data Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) sepanjang 2018 konsumsi pupuk urea meningkat 5% dari 5,97 juta ton menjadi 6,27 juta ton.

Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya Bintang Tani Sejahtera (P4S) Tamanan, Bondowoso merupakan unit usaha yang memproduksi pupuk organik cair Mikro Organisme Lokal (MOL) untuk kesuburan tanaman dan mengurangi penggunaan pupuk kimia yang terus menerus dan dalam jumlah yang sangat besar. Dalam jangka panjang pupuk kimia ini akan menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi tanaman . Pupuk kimia yang terus-menerus diaplikasikan ke tanaman pada akan mempercepat hilangnya zat-zat organik dan keseimbangan zat makanan di dalam tanah yang akhirnya menimbulkan bermacam penyakit pada tanaman. Lebih jauh penggunaan pupuk kimia akan menghancurkan sistem pertanian berkelanjutan. Artinya, besarnya dampak buruk

yang ditimbulkan oleh penggunaan pupuk kimia terhadap tanah, ekosistem dan hasil pertanian menjadi alasan utama petani untuk meninggalkannya.

Salah satu untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan teknik budidaya tanaman dengan menggunakan larutan Mikro Organisme Lokal (MOL). Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) terbuat dari bahan-bahan alami, sebagai media hidup dan berkembangnya mikroorganisme yang berguna untuk mempercepat penghancuran bahan organik. MOL dapat juga disebut sebagai bioaktivator yang terdiri dari kumpulan mikroorganisme lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat. MOL dapat bersumber dari bermacam-macam bahan lokal, antara lain urin sapi, batang pisang, daun gamal, buah-buahan, nasi basi, sampah rumah tangga, rebung bambu dan masih banyak lagi. MOL dapat berfungsi sebagai perombak bahan organik dalam tanah maupun pembuatan pupuk organik cair dan padat serta sebagai perombak bahan organik, perangsang pertumbuhan, dan agen pengendali hama dan penyakit tanaman sehingga baik digunakan sebagai dekomposer, pupuk hayati, dan pestisida organik melalui proses fermentasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan dan meningkatkan sikap mahasiswa di dunia kerja.
- b. Menambah wawasan dan kreatifitas yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
- c. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dan pengetahuan praktis.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan tentang proses produksi Mikro Organisme Lokal(MOL) di P4S Bintang Tani Sejahtera.

- b. Mampu mengaplikasikan dan memastikan proses pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) dapat berhasil sesuai yang diharapkan
- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses produksi MOL
- d. Mampu menjelaskan solusi permasalahan dalam proses produksi MOL

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih dalam dunia kerja industri
- b. Mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja industri
- c. Mahasiswa memperoleh informasi dan pengetahuan secara langsung tentang proses produksi MOL di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktek kerja Lapang ini dilaksanakan selama 2 bulan pada tanggal 14 Maret 2019 – 14 Mei 2019. Adapun aktivitas praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 14 Maret 2019 – 14 Mei 2019

Jam Kerja : Senin – Minggu jam 06.30 – 16.00 WIB

Lokasi : Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera yang terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso.

Tabel 1.1 Waktu kegiatan Praktek Kerja Lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera.

Waktu	Kegiatan
Senin – Minggu	
06.00 – 06.30	Bersih – bersih
06.30 – 03.30	Praktek Kerja Lapang
03.30 – 13.00	Isoma
13.00 – 16.00	Praktek Kerja Lapang
Selasa dan Sabtu	
19.00 – 21.00	Diskusi Bersama

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Praktek Lapang

Metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan – kegiatan di lapangan mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses penyimpanan serta penyelesaian sesuai arahan pembimbing lapang yang terkait dengan proses pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL).

b. Demonstrasi

Metode ini merupakan kegiatan pengarahan langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik – teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang serta di bimbing langsung oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Metode ini, mahasiswa melakukan tanya jawab langsung baik di lokasi kegiatan dengan pembimbing lapang. Metode ini sangat penting untuk menanyakan hal hal yang belum dipahami dengan baik sembari melakukan praktek langsung di lapangan .

d. Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL)

e. Studi Pustaka

Metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.